

Hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone

Sudarto

Universitas Negeri Makassar

e-mail : drsudartompd@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi di kampus dan prestasi belajarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone Angkatan 2021 yang berjumlah 59 orang. Sampel berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :nilai koefisien korekasi = $-0,499$ dan nilai sig = $0,04 > \alpha/2$. Kesimpulan: tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi di kampus dan prestasi belajarnya.

Kata Kunci : Keaktifan, Organisasi, Mahasiswa, Prestasi Belajar

Abstract

The aim of this research is to determine whether there is or there is not a correlation between students' activeness in participating in organizational activities on the campus and their learning achievement. The population in this study were the PGSD FIP UNM students in Campus VI Bone Class of 2021 in totaling of 59 people. The sample consisted of 31 people. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistical analysis. The research results showed that: correlstion coefficient value = -0.499 and sig value = $0.04 > \alpha/2$. Conclusion: there is no significant corrrrelation between the student activity in organizational activities on the campus and their learning achievement.

Keywords: Activeness, Organization, Students, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan urgen yang harus selalu diupayakan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan taraf hidup bangsa tersebut (Hapsari, 2018 dan Dacholfany, 2017). Demikian halnya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang menyelenggarakan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri bangsa.

Menurut Sastrawan (2019) pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi juga untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pendidikan tidak luput pada proses belajar yang dilakukan dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa belajar melalui interaksi untuk mendapatkan pengetahuan berupa kecakapan dan perubahan tingkah laku.

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik/ dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik sehingga dari proses tersebut diharapkan akan tercetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap kemajuan bangsa dan negara (Anshori, 2017). Selanjutnya, Herlambang (2021) mengatakan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat melahirkan generasi kompetitif yang dapat membangun bangsanya lebih maju dalam percaturan kehidupan yang global.

Dalam menghadapi percaturan di era globalisasi ini, sistem pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju (Uno, 2022 dan Hakim, 2021). Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan lahir manusia yang berkualitas dan selalu *up to date* (Marlinah, 2019).

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas (Manurung & Rahmadi, 2017). Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* (Pratiwi, 2017). Hal ini sejalan dengan undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas, baik moril maupun materil (Arfani, 2018).

Perguruan Tinggi sebagai wadah menimba ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa tidak dapat berjalan dengan baik tanpa kesadaran mahasiswa untuk berhasil mencapai prestasi dalam menjalani perkuliahan (Hakim & Hasmira, 2022). Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar dipegaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Mona & Yunita, 2021). Faktor intern adalah yang faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi untuk berprestasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar (Riezky & Sitompul, 2017 dan Thahir & Hidriyanti, 2017). Sedangkan, faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, kualitas dosen' dukungan orang tua, masyarakat dan dukungan pemerintah (Karningsih, 2022; Nasikhatul, Sahiruddin & Khasanah, 2020 dan Valeza, 2017).

Keaktifan dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tertentu di kampus dapat saja berpengaruh terhadap prestasi belajarnya (Raditya & Nurani, 2023). Untuk dapat mengikuti secara aktif sekian banyak kegiatan yang ada di kampus (misal, kegiatan organisasi) maka mahasiswa harus dapat membagi waktunya secara seimbang antara kegiatan berorganisasi dan kegiatan belajar (Ismail, 2022). Mahasiswa yang dapat membagi waktunya dengan baik antara kegiatan berorganisasi di kampus dengan waktu belajarnya (waktu kuliah) kemungkinan besar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik (Millah, 2021). Namun, sulit rasanya membagi waktu secara tepat antara berorganisasi dan kuliah (Prabawati & Ajie, 2019).

Mahasiswa yang ideal tentunya adalah mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan dan juga aktif mengikuti perkuliahan/belajar karena keduanya memiliki peran yang sama penting bagi perkembangan mahasiswa (Solin, 2018). Kegiatan berorganisasi tentu akan menyita banyak pikiran, tenaga, waktu, dan bahkan materi (Syahputri & Nurbaiti, 2023 dan Jalal, dkk., 2022). Begitu pula dalam mengikuti perkuliahan. Banyak mahasiswa yang aktif berorganisasi, namun tidak aktif belajar di rumah/di kos, bahkan terkadang jarang ikut kuliah di kampus. Seolah-olah kegiatan berorganisasi telah menyita segalanya dan tidak tersisa untuk kegiatan berprestasi dalam belajar. Namun, ada juga mahasiswa yang begitu aktif berorganisasi, tetapi prestasi belajarnya juga tetap menonjol. Selanjutnya, hasil penelitian Udam & Ranimpi (2019) menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Selanjutnya, mereka mengatakan bahwa semakin tinggi keaktifan berorganisasi semakin tinggi pula motivasi untuk berprestasi. Hanya saja dalam penelitian tersebut tidak diungkap apakah motivasi berprestasi itu menjadikan mahasiswa benar-benar berprestasi. Bisa saja motivasi berprestasi memang tinggi karena dorongan dari organisasi yang diikuti, namun itu hanyalah motivasi berprestasi, kenyataannya bisa saja tidak berprestasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti/penulis yang dilakukan terhadap mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone, khususnya angkatan 2021 diperoleh informasi bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengeluh tentang bagaimana membagi waktu antara kegiatan berorganisasi dan kegiatan belajar/kuliah. Di sisi lain, didapatkan pula beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa ikut berorganisasi mendapatkan banyak manfaat. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah ingin melihat ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi di kampus dan prestasi belajar mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone Angkatan 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah terdapat atau tidak terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Budang, Wedyawati & Fransiska, 2017 dan Ihsan, Zulman & Adriansyah, 2018). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling dengan jumlah sampel sebesar 31 orang mahasiswa Jurusan PGSD Kampus VI UNM Bone Angkatan 2021 dari populasi 59 orang. Data mengenai keaktifan mengikuti organisasi dan prestasi belajar mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket dan dokumen prestasi (IPK). Data dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dengan bantuan program SPSS versi 26. Dalam analisis ini ada dua hal yang akan diketahui, yaitu besar dan nilai koefisien korelasi serta nilai Sig. antara keaktifan mengikuti organisasi di kampus dan prestasi belajar mahasiswa. Besar-kecilnya nilai koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara keaktifan mengikuti organisasi dan prestasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien korelasi positif (+) berarti hubungan searah dan jika nilai koefisien korelasi negatif (-) berarti hubungan antara keaktifan mengikuti organisasi dan prestasi mahasiswa. Selanjutnya, jika nilai Sig. lebih kecil dari α atau $\alpha/2$ (uji dua pihak) maka hubungan keduanya adalah signifikan. Adapun untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara dua variabel digunakan Tabel Konversi seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Kekuatan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Sumber : Siregar (2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan prestasi belajar mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone angkatan 2021 dapat dilihat seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Koefisien *Pearson Correlation* Keaktifan dan Prestasi Belajar

	Keaktifan	Prestasi Belajar
Keaktifan	<i>Pearson Correlation</i>	1
	<i>Sig. (2-pihak)</i>	-0,499**
	<i>N</i>	0,004
		31
		31

Prestas Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	-0,499**	1
	Sig. (2-pihak)	0,004	
	N	31	31

** .Nilai signifikansi (α) = 0,05 (2-pihak).

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar -0,499 yang berarti bahwa ada kecenderungan hubungan terbalik antara kedua variabel dan itu bernilai cukup. Selanjutnya, diketahui nilai signifikansi (sig) = 0,004 > $\alpha/2$ (0,05/2) yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari sisi signifikansi hubungan maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa mengikuti organisasi dan prestasi belajarnya.

Hal tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa aktif yang mengikuti kegiatan kampus dalam lingkup Kampus VI PGSD Bone. Dapat dikatakan bahwa mengikuti kegiatan bukanlah alasan utama atau hambatan untuk mahasiswa yang menjadikannya memiliki prestasi belajar atau tidak memiliki prestasi belajar. Variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari nilai IPK mahasiswa. Hal tersebut berarti bahwa baik buruknya prestasi mahasiswa tidaklah berhubungan dengan keaktifan atau ketidakaktifannya mengikuti organisasi di kampus.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Al-Kamal (2018) dan hasil penelitian Putri (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi belajarnya. Sejalan juga dengan hasil penelitian Febriana, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan hasil penelitian Saepuloh (2017) yang menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh negatif terhadap prestasi belajarnya. Sejalan juga dengan pernyataan Indriyani & Rejeki (2017) yang menyatakan bahwa dampak atau kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa bergantung pada siswa itu sendiri. Pandangan Indriyani & Rejeki ini menunjukkan bahwa sekedar berorganisasi saja tidak menjamin adanya prestasi belajar, dibutuhkan kemampuan membagi waktu yang tepat antara berorganisasi dan belajar untuk akademik.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa mengikuti organisasi dan prestasi belajarnya. Artinya, baik buruknya prestasi mahasiswa tidaklah berhubungan dengan keaktifan atau ketidakaktifannya mengikuti kegiatan organisasi di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kamal, Dea. 2018. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa
FAI Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi UMY.
- Budang, P., Wedyawati, N., & Fransiska, F. 2017. Korelasi Pola Asuh Orangtua dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Tengadak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 3(2), 349-356.
- Arfani, L. 2018. Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Anshori, S. 2017. Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1).
- Dacholfany, M. I. 2017. Inisiasi strategi manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia islami di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01).

- Febriana, B., Winanti, L., & Amelia, S. 201. Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Hakim, A. R., & Hasmira, M. H. 2022. Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 30-37.
- Hakim, L. 2021. Analisis Internal Dan Eksternal Pendidikan Islam Menuju Globalisasi Pendidikan. In *Proceedings of Annual Conference on Islamic Educational Management* (pp. 549-567).
- Hapsari, D. R. I. 2018. Hukum Dalam Mendorong Dinamika Pembangunan Perekonomian Nasional Ditinjau Dari Prinsip Ekonomi Kerakyatan. *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*, 26(2), 238-252.
- Herlambang, Y. T. 2021. *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Ihsan, N., Zulman, Z., & Adriansyah, A. 2018. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedu.
- Indriyani, A., & Rejeki, S. 2017. Kontribusi Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya*, 247-254.
- Ismail, M. Z. 2022. Analisis Pilihan Rasional Mahasiswa yang Menjadi Relawan di Dompot Dhuafa Volunteer Jawa Timur.
- Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Ismail, I., & Piara, M. 2022. Pemberian Informasi tentang Manajemen Waktu pada Mahasiswa Organisasi BEM Fakultas Psikologi UNM. *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67-72
- Karningsih, K. 2022. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa berbasis daring di masa pandemi covid-19. *Public Service and Governance Journal*, 3(1), 53-66.
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. 2017. Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 41-46.
- Marlinah, L. 2019. Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(3), 17-25.
- Millah, I. 2021. *KORELASI KEAKTIFANORGANISASI MAHASISWA INTRA KAMPUS (OMIK) TERHADAP INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN* (Doctoral dissertation, Universitas Yudharta).
- Mona, S., & Yunita, P. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2).
- Nasikhatul, L., Sahiruddin, S., & Khasanah, I. 2020. Sosial budaya yang berpengaruh terhadap minat membaca mahasiswa Unmer Malang. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 11(2), 41-54.
- Prabawati, N. I., & Aje, H. 2019. Kinerja Algoritma Classification And Regression Tree (Cart) dalam Mengklasifikasikan Lama Masa Studi Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi di Universitas Negeri Jakarta. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 3(2), 139-145.
- Pratiwi, S. S. 2017. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 54-64.
- Putri, C. E. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Raditya, G. B., & Nurani, N. 2023. Bagaimana Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(1), 27-36.

- Riezky, A. K., & Sitompul, A. Z. 2017. Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas abulyatama. *Jurnal aceh medika*, 1(2), 79-86.
- Saepuloh, D. 2017. Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. *Jipis*, 25(2), 27-38.
- Sastrawan, K. B. 2019. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis. *Jurnal penjaminan mutu*, 5(2), 203-213.
- Siregar, Sofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solin, D. 2018. *Tingkat Prestasi Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi HMI (Studi Kasus Pada Fuf dan Tarbiyah UIN Ar-Raniry)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Syahputri, J., & Nurbaiti, N. 2023. Administration of Archives of the General Subdivision at the Office of Water Resources, Highways and Construction Development in Lubuk Pakam. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 17-22.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. 2017. Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyyah kota karang bandar lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55-66.
- Udam, Y. A., & Ranimpi, Y. Y. 2019. Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dan Status Kesehatan Mental pada Mahasiswa FISIP di Universitas Cenderawasih Papua. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(3), 702-707.
- Uno, H. B. 2022. *Landasan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Valeza, A. R. 2017. *Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).